

MENELUSURI JEJAK DEMOKRASI DI BALIK *TAX AMNESTY*



WIDYA MANDALA SPEAKS ON ACCOUNTING 1

Disusun oleh :

ACHMAD SOFYAN TSAURI	1021510043	2015
ADKHILNA HURIN AININ	1021510001	2015
HENDRA KURNIAWAN	1021510016	2015

PROGAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
GRESIK
2017

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Karya Tulis :
2. Nama Perguruan Tinggi : Universitas Internasional Semen Indonesia
3. Ketua Kelompok
 - a. Nama Lengkap :
 - b. NIM :
 - c. Alamat Email :
4. Dosen Pendamping
 - a. Nama Lengkap :
 - b. NIDN :

Gresik, 20 Maret 2017

Dosen Pembimbing

Ketua Tim

(Dr. Erlina Diamastuti, S.E., Msi., Ak., CA.)

(Achmad Sofyan Tsauri)

SURAT PERNYATAAN

ORISINALITAS NASKAH PAPER/ KARYA TULIS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : 1. ACHMAD SOFYAN TSAURI
2. ADKHILNA HURIN AININ
3. HENDRA KURNIAWAN

Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa paper/ karya tulis dengan judul “” Adalah benar-benar asli asli merupakan hasil paper/karya tulis kami (bukan jiplakan) dan karya tulis tersebut belum pernah dan tidak sedang diikutsertakan dalam lomba lain dan/atau dipublikasikan, kecuali dalam kegiatan “Widya Mandala Speaks On Accounting 1” yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Manda Surabaya. Apabila dikemudian hari terbukti sebaliknya, maka saya bersedia mendapat sanksi dan didiskualifikasi dari kompetisi tersebut. Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gresik, 20 Maret 2017

**Yang Membuat Pernyataan
Penulis**

Materai 6000

BAB I

A. Latar Belakang

Tax amnesty sebagai tantangan tututan bahkan delima bagi pemerintah maupun WP di satu sisi keadilan dan demokrasi dipertanyakan, di satu sisi masyarakat merasakan terancam dengan adanya tax amnesty disisi

yang lain pemerintah merasa ini adalah jalan satu-satunya untuk mengembalikan kemandirian bangsa dari segi finansial. Dari segi dimensi waktu dan ruang lingkup terdapat keterbatasan kemampuan pemerintah dalam mengendalikan dan pengawasan penerimaan pajak, mungkinkah tax amnesty ini adalah jalan terakhir ketidakberdayaan pemerintah dalam menjamin resiko dan keamanan atas aset bangsanya. Haruskah lembaga terpercaya diluar negeri menjadi tempat diamankannya aset-aset milik warga Indonesia. Sehingga begitu miskin Indonesia dimata dunia yang tidak melindungi dan mengelola kekayaan bangsanya sendiri.

Pancasila sebagai dasar negara yang memberikan landasan berpikir secara bebas dan berpendapat secara terbuka dalam bertindak dan bersikap, tiba-tiba diberlakukan suatu kebijakan yakni tax amnesty yang justru menyudutkan masyarakat yang ingin menjamin keamanan atas kekayaan yang dimilikinya. Sedangkan resiko finansial di negara indonesia saat ini bisa dibilang tinggi dalam kemampuan menjamin kekayaan masyarakat. Ditengah laju pertumbuhan inflasi dan keterbatasan kemampuan mengelola kekayaan alamnya, sudah cukup membuktikan bahwa negara ini belum cukup mampu mendukung kekayaan warga negaranya agar aman dan terjamin di negerinya sendiri.

- Masyarakat kecil pun tidak luput dari desakan tax amnesty yang menuntut transparansi dan akuntabilitas di tengah keterbatasan pengusaha dan rakyat kecil yang terbatas secara akademis
Pemerintah memberi peluang bagi pelanggar pajak untuk bebas dari sanksi pajak.
- Tax amnesty merugikan negara karena memberikan pelanggar pajak untuk bebas dari sanksi pajak
- Tax amnesty tidak menjamin para pelanggar pajak bebas dari tuntutan pajak.
- Resiko keamanan menyebabkan orang kaya enggan melakukan tax amnesty.
-